



Nama : M. Vijay Auperindo

NPM : 2312011029

Tanggal : 11 Oktober 2023.

Dosen : Siti Nurhasanah, S.H., M.H.

Mata Kuliah : Sosiologi dan Antropologi (UTS MULIA E)

A. Conformity.

B. Social Control.

C. Social Institution.

D. Gregariousness.

E. Majorik.

F. Social class.

G. Deviations.

H. Unsanctioned.

I. Pravantif, Prerensif.

J. Cooley.

1. Lembaga kemasyarakatan merupakan terjemahan dari istilah asing.....
2. Proses pengesuaian diri dengan keadaan-keadaan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat....
3. Dalam masyarakat Indonesia keluarga, sekolah-sekolah, negara adalah contoh yang dianggap sebagai dalam tipe lembaga kemasyarakatan.
4. Masalah conformity dan deviations terhubungan erat dengan ...
5. Dilihat dari sudut sifatnya pengendalian sosial berfungsi ...
6. Perilaku-perilaku yang menyimpang terhadap keadaan-keadaan dan nilai-nilai dalam masyarakat ...
7. Nutan manusia untuk selalu hidup untuk dengan orang lain di narrasi ...
8. Kelompok merupakan suatu grup, yaitu sejumblah manusia melakukan hubungan satu dengan lainnya dan berfungsi sebagai sebuah struktur pendapat dari ...
9. adalah unsur drang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu kapisan, sedangkan kedudukan mereka ditentui oleh masyarakat umum.
10. Manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya, bagaimana makna dari kalimat tersebut (kaitkan dengan pendapat Han Kelsen "Manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijungai berorganisasi".)

✓
Janinele



Jawaban :

1. C. Social Institution.
2. A. Conforming.
3. J. Cooley.
4. B. Social Control.
5. I. Preventif, Provensif.
6. G. Deviations.
7. D. Generalization.
8. E. Major factor.
9. F. Social class.

UTS

Halaman 37

2. Moralah - moralah sed mula yg diw. kebutuhan, evolusi, dan moralah perihal kebutuhan langsung dg duna ini. Antropolog mengatakan bahwa dari ilmu sejarah ygnya memperoleh kepada moralah - moralah tersebut.

Kontingensi, berpendapat bahwa "Sekarang (setelah budaya antropolog sebelum dijadikan bagi ulang, maka beras berpaparan penelitian yang kamp meliputi 5 (lima) moralah penelitian klasik", yakni :

- 1.) Moralah erosisi.
- 2.) Moralah saraf, terjadi pada ketika manusia, dihadapi dengan bentuk ciri-ciri tubuhnya.
- 3.) Moralah Sojarno atau, pertemuanan, dan perihal kebutuhan ygnya di sekitar dunia.
- 4.) Moralah pertemuanan, perihal dan terjadinya kebutuhan manusia dg sejumlah dunia.
- 5.) Moralah mengatai atas-atas kebutuhan manusia dalam ukurannya merupakan dasar senyawa dunia yang tersohor di seluruh dunia pun.

4. Anthropolog atau filosofis, budaya atau sosial mempunyai paradigma dan cara pandang ygnya untuk manusia manusia bebas berinteraksi dg dunia segera komunitas, golongan, kelompok,

dalam suatu komunitas, lalu melihat bahwa perbedaan serta mencoba untuk memperbaiki

dan meninterpretasikan makna - makna ygnya atas dalam kebutuhan manusia.

Halaman 61

2. Asilah Suktur (jatu) kedudukan ygnya di perihal tanpa melalui perjuangan atau vihaha sendiri.

Sedangkan keadaan Suktur (jatu) kedudukan ygnya di perihal melalui vihaha atau perjuangan sendiri.

4. Masyarakat adalah tempat dimana individu dapat berinteraksi sosial. hal ini dapat memperoleh orang-orang ygnya saling berbagi perihalan, nilai dan norma sosial ygnya membentuknya

bentuknya dan struktur sosial ygnya pada di dalam suatu komunitas atau kelompok. Jadi

pendeknya adalah, kerja . kerja setiap individu membutuhkan individu lain.



• Es kann Menschen rechtlicher Art an Wirkbekämpfung der Kreaturen hindern.
• Wenn Menschen zufällig Probleme seien, den kann deren Adressen mitteilen.

• Dagegen Möglichkeit der Menschen keine Unfälle beobachten.

11.



12.

bullemp.

an

und

;

er

in.

;